

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
KOMPUTERISASI PADA KANTOR PELAYANAN
PAJAK PRATAMA KARANGANYAR**

Ade Setiawan

Azfrizda Yuhan Diwanti Karlinda Ningrum
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta
Email : adesetia12@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the influence of infrastructure, human resources, cost, perceptions of usefulness, perceptions of ease of implementation of computerized accounting information system. Population in this research is 114 employees of KPP Pratama Karanganyar. Based on purposive sampling method, this study used 35 respondents who worked as an employee of accounting and finance. For dependent variable of this study is the implementation of computerized accounting information system (y). While for the independent variables of infrastructure (x₁), human resources(x₂), cost (x₃), perceptions of usefulness (x₄), perceptions of ease (x₅). The method used is quantitative research methods. This study used primary data with questionnaire. Data was analyzed multiple regression analysis with software IBM SPSS Statistic ver 20 processing. The results of this study indicate that human resources and perception of ease have a positive and significant impact on the implementation of computerized accounting information system. But infrastructure, cost and perceptions of usefulness have no effect on the the implementation of computerized accounting information system.*

Keywords: *Infrastructure, Human Resources, Cost, Perceptions Of Usefulness, Perceptions Of Ease, Implementation Of Computerized Accounting Information System.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari infrastruktur, sumber daya manusia, biaya, persepsi kebermanfaatan, dan persepsi kemudahan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 114 pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar. Berdasarkan metode purposive sampling, penelitian ini menggunakan sampel penelitian sebanyak 35 responden yang bekerja sebagai pegawai bagian akuntansi dan keuangan. Untuk variabel dependen (y) dari penelitian ini adalah implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Sedangkan untuk variabel independent adalah infrastruktur (x₁), sumber daya manusia (x₂), biaya (x₃), persepsi kebermanfaatan (x₄), dan persepsi kemudahan (x₅). Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dari kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda yang diolah melalui software IBM SPSS Statistic ver 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia dan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Namun infrastruktur, biaya, dan persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.*

Kata Kunci: *Infrastruktur, Sumber Daya Manusia, Biaya, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah merambah pada bidang informasi khususnya bidang informasi akuntansi pada organisasi maupun perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sertifikasi yang dibuat oleh *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) untuk mendokumentasikan keahlian sistem para akuntan yaitu *Certified Information Technology Professional* (CITP), sertifikasi tersebut ditujukan

bagi para akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi dan memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi.

Sebelum adanya perkembangan teknologi seperti saat ini, individu dalam perusahaan melaksanakan sistem informasi akuntansi seperti pencatatan, pemrosesan, dan penggunaan informasi secara manual. Namun karena adanya perkembangan teknologi, banyak perusahaan yang beralih menggunakan teknologi informasi berbasis komputer.

Dengan adanya teknologi informasi berbasis komputer pada perusahaan, dapat memberikan kebermanfaatan dan kemudahan bagi para pengguna dalam implementasi sistem tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian Wijayanti dkk (2009) dalam Devi dan Suartana (2014: 170) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *personalization*, *computer self efficacy*, dan *trust* maka pengguna akan merasa penggunaan sistem informasi semakin bermanfaat dan memberikan kemudahan baginya.

Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi moderen, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014: 2)

Proses pengembangan sistem informasi akuntansi seringkali mengalami hambatan dan menjadi permasalahan yang serius bagi perusahaan. Dengan adanya hambatan dan kendala tersebut, maka perusahaan harus dapat menghadapi resiko kegagalan dan memahami bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan tersebut di katakan berhasil.

Kejadian dimasa mendatang sulit diprediksi sehingga proses perencanaan untuk mencapai tujuan perusahaan menjadi lebih berat. Manajemen membutuhkan alat untuk mengkoordinasikan dan merencanakan sumber daya yang terbatas agar mampu bersaing dalam kondisi lingkungan yang selalu berubah. (Dharmayanti dan Suardhika, 2015: 410)

Kombinasi dari kumpulan individu, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, serta sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan mendistribusikan informasi dalam sebuah organisasi merupakan sistem informasi. Informasi yang diperoleh dari pemrosesan informasi akan dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan oleh para pemegang kewenangan dalam rangka memajukan perusahaan. (Rosani, 2011 dalam Devi dan Suartana, 2014: 168)

Keberhasilan suatu sistem erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh sistem tersebut. Tolak ukur dalam menentukan baik buruknya kinerja dari sebuah sistem

informasi akan dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri dan pemakai dari sistem informasi akuntansi. (Soegiharto, 2001 dalam Mardiana dkk, 2014: 2)

Pengembangan teknologi informasi DJP dimulai awal tahun 1990, yaitu dengan penerapan *New Payment Control System* (NPCS) yang berfungsi untuk mengawasi dan mengevaluasi pembayaran pajak. Tahun 1994, mulai diperkenalkan Sistem Informasi Perpajakan (SIP) dan SIPMOD (SIP Modifikasi) untuk menggantikan NPCS. (Saputra dkk, 2014: 1)

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan untuk lebih meningkatkan kinerja, kemampuan yang lebih baik dalam mengolah informasi serta terjaminnya keamanan informasi yang tersimpan, maka aplikasi SIDJP (Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak) sejak tahun 2004 telah menggantikan SIP dan SIPMOD yang dikembangkan dalam perangkat lunak basis data sebagai standar pengolahan basis data. (Lestari dkk, 2013: 2)

Pemanfaatan SIDJP secara modern tidak hanya pada satu unit kerja DJP tertentu, namun kepada seluruh KPP di seluruh Indonesia. KPP yang merupakan unit kerja dari DJP telah mengalami modernisasi sistem dan struktur organisasi menjadi instansi yang berorientasi pada fungsi bukan pada jenis pajak sejak tahun 2002. Sehingga terdapat tiga jenis KPP modern: KPP Besar, KPP Madya, dan KPP Pratama. (Lestari dkk, 2013: 2)

Proyek pengadaan SIDJP tahun 2006 diketahui senilai Rp. 43,68 Milyar. Namun pada proses pelaksanaannya terjadi perubahan spesifikasi teknis yang tidak sesuai dengan prosedur. *Mark-up* dilakukan dengan mengubah spesifikasi alat menjadi lebih murah dari yang dilaporkan. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan menemukan adanya kerugian negara sebesar Rp. 14 Milyar. (<http://news.okezone.com>, 2012)

Kejaksaan Agung menetapkan enam tersangka dalam kasus tersebut yakni Bahar sebagai Ketua Panitia Proses Pengadaan Sistem Informasi Manajemen, Pulung Sukarno sebagai Pejabat Pembuat Komitmen. Riza Noor Karim mantan Direktur Informasi Perpajakan Kanwil Jakarta Khusus, serta Achmad Sjarifuddin Alasah mantan Sekjend pada Direktorat Jenderal Pajak. Sedangkan dari pihak swasta dari PT Berca Herdaya Perkasa yakni Mikael Surya Gunawan dan Liem Wendra Halilingkar. Para tersangka dikenakan Pasal 2 dan 3 Undang Undang Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) dan Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa. (<http://news.liputan6.com>, 2012)

Penelitian ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011) serta Haleem (2016) menguji hal yang sama yaitu pengaruh dari infrastuktur dan sumber daya manusia terhadap implementasi

sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hasil dari penelitian ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011: 50) serta Haleem (2016: 137) menunjukkan bahwa infrastruktur dan sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Namun penelitian Soerosemito (2014: 73) memiliki hasil yang berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011) serta Haleem (2016). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara infrastuktur dan sumber daya manusia terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Penelitian ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011) serta Haleem (2016) juga telah menguji hal yang sama yaitu pengaruh dari biaya terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Penelitian Haleem (2016: 137) menunjukkan bahwa biaya mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Sedangkan penelitian ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011: 50) menunjukkan bahwa biaya mempunyai korelasi negatif yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Awosejo, dkk (2013) meneliti faktor persepsi pengguna yang dilihat dari empat faktor TAM terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hasil dari penelitian Awosejo, dkk (2013: 147) adalah empat faktor TAM (persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, minat dan sikap terhadap penggunaan) memiliki pengaruh yang signifikan dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Sedangkan penelitian dari Githinji (2014: 101) menunjukkan bahwa pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan tidak signifikan dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

KAJIAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986 yang diadopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Tujuan dari *Technology Acceptance Model* adalah untuk memberikan teori pengembang keberhasilan rancangan, evaluasi perencanaan dan implementasi sistem informasi. Secara keseluruhan *Technology Acceptance Model* terdiri dari lima konsep yaitu (1) persepsi kegunaan, (2) persepsi kemudahan penggunaan, (3) sikap terhadap penggunaan, (4) niat menggunakan, dan (5) penggunaan sesungguhnya. (Davis, 1989: 320)

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2014: 10) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sedangkan sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2015: 4) adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis atau organisasi.

Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak

Pengertian SIDJP menurut Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-160/PJ/2006 tanggal 6 November 2006 adalah “sistem informasi dalam administrasi perpajakan di lingkungan kantor modern Direktorat Jenderal Pajak dengan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang dihubungkan dengan suatu jaringan kerja di Kantor Pusat”.

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi

Menurut Alshbiel dan Al-Awaqleh (2011: 45) implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi adalah integrasi ilmu akuntansi manual dan mengaplikasikannya ke komputer dengan menyeimbangkan tugas-tugas yang dilakukan secara manual dengan kegiatan komputer.

Implementasi sistem adalah proses memasang *hardware* dan *software* serta membuat sistem informasi akuntansi jadi dan dapat dijalankan. Proses ini umumnya terdiri dari pengembangan rencana, pengembangan dan pengujian *software*, mempersiapkan lokasi, memasang dan menguji sistem. (Romney dan Steinbart, 2005: 395)

Infrastruktur

Menurut Romney dan Steinbart (2014: 11) infrastruktur teknologi informasi adalah peralatan yang berbasis teknologi untuk digunakan dalam rangka memproses data, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*) dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia meliputi semua orang yang berstatus sebagai anggota dalam organisasi, yang masing-masing memiliki peran dan fungsi. Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi yang melekat keberadaannya pada seseorang yang meliputi potensi fisik dan non fisik. Sedangkan sumber daya manusia dalam konteks organisasi publik dipahami sebagai potensi manusiawi yang melekat keberadaannya pada seorang pegawai yang terdiri atas potensi fisik dan potensi non fisik. (Sulistiyani dan Rosidah, 2009: 10)

Biaya

Menurut Mulyadi (2010: 8) biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva.

Persepsi Kebermanfaatan

Persepsi kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang yakin bahwa penggunaan suatu sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja. Konsep tersebut dapat menggambarkan manfaat sistem bagi penggunanya yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja tugas, efektivitas, pentingnya tugas dan kebermanfaatan secara keseluruhan. (Davis, 1989: 320)

Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan adalah suatu tingkatan dimana seseorang yakin bahwa suatu sistem yang digunakan tersebut mudah dipahami dan digunakan, sehingga tidak diperlukan usaha yang berat. Konsep ini memberikan penjelasan bahwa penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk mencapai tujuan sesuai dengan keinginan pengguna. (Davis, 1989: 320)

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan sebelumnya, adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H1: Infrastruktur berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

H2: Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

H3: Biaya berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

H4: Persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

H5: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner yang telah diberikan kepada responden.

Metode penentuan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Responden meliputi pegawai yang menggunakan dan berperan dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi, pegawai yang bekerja di bidang akuntansi maupun keuangan, pegawai yang diijinkan untuk menjadi responden. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik kuesioner. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda yang dihitung memakai program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Ver. 20*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar.

Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha untuk variabel infrastruktur sebesar 0,851, sumber daya manusia sebesar 0,831, biaya sebesar 0,881, persepsi kebermanfaatan sebesar 0,989, persepsi kemudahan sebesar 0,927 dan implementasi SIA komputerisasi sebesar 0,904. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Hasil Uji Validitas

Diketahui bahwa *degree of freedom* (df) adalah $35 - 2 = 33$ dan untuk nilai r tabel diketahui sebesar 0,3338. Hasil uji validitas dari enam variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan memiliki nilai yang positif maka butir pertanyaan atau indikator yang digunakan dinyatakan valid.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogorov Smirnov*

	Unstandardized Residual	Keterangan
N	35	Data
Kolmogorov-Smirnov Z	0,648	Terdistribusi
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,795	Normal

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Berdasarkan tabel hasil uji *kolmogorov smirnov* diatas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini terlihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,795 yang

lebih besar dari 0,05. Sehingga model penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik normalitas.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
I	0,408	2,450	Tidak terjadi multikolinieritas
SDM	0,301	3,318	Tidak terjadi multikolinieritas
B	0,678	1,475	Tidak terjadi multikolinieritas
PKEB	0,457	2,186	Tidak terjadi multikolinieritas
PKEM	0,413	2,421	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai *tolerance* mendekati angka 1 atau lebih dari 0,10 dan nilai *VIF* di sekitar angka 1 atau kurang dari 10 untuk setiap variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
I	0,683	Tidak terjadi heteroskedastisitas
SDM	0,589	Tidak terjadi heteroskedastisitas
B	0,137	Tidak terjadi heteroskedastisitas
PKEB	0,644	Tidak terjadi heteroskedastisitas
PKEM	0,616	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada semua variabel independen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,075	2,226		4,525	0,000
I	-0,235	0,232	-0,196	-1,010	0,321
SDM	0,419	0,149	0,635	2,815	0,009
B	0,094	0,147	0,097	0,643	0,525
PKEB	-0,158	0,149	-0,194	-1,059	0,298
PKEM	0,272	0,129	0,405	2,101	0,044

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Dari tabel diatas diketahui bahwa persamaan dalam regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah

$$ISIAK = 10,075 - 0,235 X_1 + 0,419 X_2 + 0,094 X_3 - 0,158 X_4 + 0,272 X_5 + e$$

Interpretasi dari masing-masing koefisien variabel adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dalam penelitian ini adalah 10,075 yang artinya jika kelima variabel nilainya adalah 0, maka nilai implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi adalah konstan yaitu 10,075.
2. Koefisien variabel infrastruktur sebesar -0,235 yang artinya apabila nilai infrastruktur naik 1 satuan maka nilai implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi akan turun sebesar 0,235 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien variabel sumber daya manusia sebesar 0,419 yang artinya apabila nilai sumber daya manusia naik 1 satuan maka nilai implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi akan naik sebesar 0,419 dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien variabel biaya sebesar 0,094 yang artinya apabila nilai biaya naik 1 satuan maka nilai implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi akan naik sebesar 0,094 dengan asumsi variabel lain tetap.
5. Koefisien variabel persepsi kebermanfaatan sebesar -0,158 yang artinya apabila nilai persepsi kebermanfaatan naik 1 satuan maka nilai implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi akan turun sebesar 0,158 dengan asumsi variabel lain tetap.
6. Koefisien variabel persepsi kemudahan sebesar 0,272 yang artinya apabila nilai persepsi kemudahan naik 1 satuan maka nilai implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi akan naik sebesar 0,272 dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Ketepatan Model

Nilai F hitung dalam penelitian ini sebesar 7,226 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,55 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih sudah tepat digunakan untuk penelitian ini.

Nilai *R square* dalam penelitian ini sebesar 0,555. Hal ini menjelaskan bahwa 55,5% variabel implementasi SIA komputerisasi dapat dijelaskan oleh variabel infrastruktur, sumber daya manusia, biaya, persepsi kebermanfaatan, dan persepsi kemudahan. Sedangkan sisanya sebesar 44,5 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

Hasil Uji t

Tabel 5
Hasil Uji t

Model	t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
(Constant)	4,525	2,045	0,000	
I	-1,010	2,045	0,321	Tidak berpengaruh
SDM	2,815	2,045	0,009	Berpengaruh positif signifikan
B	0,643	2,045	0,525	Tidak berpengaruh
PKEB	-1,059	2,045	0,298	Tidak berpengaruh
PKEM	2,101	2,045	0,044	Berpengaruh positif signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Pembahasan hipotesis 1

Hasil analisis uji t untuk variabel infrastruktur diperoleh nilai t hitung sebesar -1,010 < t tabel sebesar 2,045 dengan nilai probabilitas sebesar 0,321 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima atau dapat dikatakan bahwa infrastruktur tidak berpengaruh terhadap implementasi SIA komputerisasi.

Hasil uji hipotesis ini berlawanan dengan hasil penelitian dari ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011: 50) serta Haleem (2016: 137) yang menunjukkan bahwa infrastruktur mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hal ini dapat disebabkan dalam infrastruktur terdapat beberapa masalah yang mungkin belum tercover, seperti kurang memadainya program dan jaringan modern yang digunakan, kurangnya database yang berkontribusi dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

2. Pembahasan hipotesis 2

Hasil analisis uji t untuk variabel sumber daya manusia diperoleh nilai t hitung sebesar $2,815 > t$ tabel sebesar $2,045$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,009$ yang berarti lebih kecil dari $0,05$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap implementasi SIA komputerisasi.

Nilai koefisien regresi positif dalam hasil hipotesis ini dapat diartikan bahwa semakin baik sumber daya manusia yang berkontribusi terhadap pemanfaatan sistem tersebut, maka semakin baik implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi yang ada.

Hasil uji hipotesis ini mendukung hasil penelitian dari ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011) serta Haleem (2016) yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

3. Pembahasan hipotesis 3

Hasil analisis uji t untuk variabel biaya diperoleh nilai t hitung sebesar $0,643 < t$ tabel sebesar $2,045$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,525$ yang berarti lebih besar dari $0,05$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa biaya tidak berpengaruh terhadap implementasi SIA komputerisasi.

Hasil uji hipotesis ini berlawanan dengan hasil penelitian dari ALshbiel dan Al-Awaqleh (2011: 50) menunjukkan bahwa biaya mempunyai korelasi negatif yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi komputerisasi. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya alokasi keuangan untuk perbaikan infrastruktur, kurangnya alokasi keuangan untuk pelatihan pegawai dan pengembangan jaringan modern dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

4. Pembahasan hipotesis 4

Hasil analisis uji t untuk variabel persepsi kebermanfaatan diperoleh nilai t hitung sebesar $-1,059 < t$ tabel sebesar $2,045$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,298$ yang berarti lebih besar dari $0,05$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh terhadap implementasi SIA komputerisasi.

Hasil uji hipotesis ini mendukung hasil penelitian dari Githinji (2014: 101) yang menunjukkan bahwa pengaruh persepsi kebermanfaatan (persepsi kegunaan) tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi di kota Nyeri, Kenya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pegawai mempunyai persepsi yang tidak peduli apakah mereka mengimplementasikan sistem informasi akuntansi komputerisasi

atau tidak mengimplementasikannya karena hal tersebut tidak dianggap sebagai penghalang dalam kinerjanya.

5. Pembahasan hipotesis 5

Hasil analisis uji t untuk variabel persepsi kemudahan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,101 > t tabel sebesar 2,045 dengan nilai probabilitas sebesar 0,044 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap implementasi SIA komputerisasi.

Nilai koefisien regresi positif dalam hasil hipotesis ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan seseorang terhadap sistem tersebut, maka akan semakin mengoptimalkan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah persepsi kemudahan seseorang terhadap sistem tersebut, maka akan semakin rendah pula pengoptimalan implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi tersebut.

Hasil uji hipotesis ini mendukung hasil penelitian dari Awosejo, dkk (2013) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan dalam implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi di lembaga keuangan Afrika Selatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Infrastruktur, biaya, dan persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.
2. Sumber daya manusia dan persepsi kemudahan berpengaruh positif secara signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi.

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak, menggunakan objek penelitian lebih dari satu tempat, menambahkan variabel independen lainnya, seperti kinerja manajerial, sistem pengendalian intern, minat dan sikap.

Sedangkan saran untuk objek yang diteliti sebaiknya menggunakan sistem informasi akuntansi komputerisasi secara optimal baik untuk perbaikan infrastruktur dan peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang dapat digunakan sebagai pengembangan dan perbaikan agar sistem yang digunakan menjadi lebih efisien dan efektif serta meningkatkan kinerja pegawai.

REFERENSI

- ALshbiel, S. O., and Al-Awaqleh Q. A. (2011). Factors affecting the applicability of the computerized accounting system. *International Research Journal of Finance and Economics*. ISSN 1450-2887 Issue 64.
- Armanda, R., dan Hermanto, S. B. (2015). Analisis faktor penerimaan dan penggunaan teknologi dalam sistem informasi akuntansi dengan pendekatan TAM. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 3*.
- Awosejo, O. J., Kekwaletswe, R. M., Pretorius, P., and Zuva, T. (2013). The effect of accounting information systems in accounting. *International Journal of Advanced Computer Research*. ISSN (print): 2249-7277 ISSN (online): 2277-7970 Volume-3 Number-3 Issue-12 September 2013.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *Management Information Systems Quarterly Vol. 13, No.3 September 1989, pp. 319-340*.
- Devi, N. L. N. S., dan Suartana, I. W. (2014). Analisis technology acceptance model (TAM) terhadap penggunaan sistem informasi di Nusa Dua Beach Hotel & SPA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1:167-184*. ISSN: 2302-8556.
- Dharmayanti, N. M., dan Suardikha M. S. (2015). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi kinerja manajemen akibat penggunaan sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 12.2:409-421*. ISSN: 2302-8556.
- Estiningrum, S. D. (2013). *Akuntansi*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: BP UNDIP. ISBN 979.704.015.1.
- _____ (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: BP UNDIP. ISBN 979.704.015.1.
- Githinji, C. K., Kiminda, R. W., Ofunya, F. A. (2014). Adoption of computerized accounting system by Coffee Societies in Nyeri County, Kenya. *European Journal of Business and Social Sciences, Vol. 3, No.3, p.p 88-103, June 2014*. ISSN: 2235 -767X
- Haleem, A. (2016). The factor affecting computerized accounting system with reference to government department in the Ampara District. *EPRA International Journal of Economic and Business Review Vol. 4, Issue. 7, July 2016*. e-ISSN : 2347 - 9671, p- ISSN : 2349 - 0187.
- <http://www.kppbumn.depkeu.go.id>
- Indriantoro, N., dan Supomo B. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2009). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kejaksanaan Limpahkan Berkas Korupsi SIDJP ke Tipikor. 11 Desember 2012. <http://news.liputan6.com>
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Kurniawan. (2012). *Ahli IT jadi Saksi Kasus Sistem Informasi Ditjen Pajak*. 29 Agustus 2012. <http://news.okezone.com>.

- Lestari, M., Kertahadi., dan Suyadi, I. (2013). Efektifitas sistem informasi direktorat jenderal pajak (SIDJP). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 6 No. 2 Desember 2013*.
- Mardiana, I.G.E.P., Sinarwati, N.K., dan Atmadja, A.T. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Susut. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1, Volume: 2 No. 1 Tahun 2014*.
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Muslichah, I. (2015). Analisis anteseden pada sikap dan niat menggunakan Blackberry dengan dasar model penerimaan teknologi. *Jurnal Siasat Bisnis. Volume 19 No 2, Juli 2015. ISSN 0853-7666*.
- Ratnaningsih, K. I., dan Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1: 1-16. ISSN: 2302-8556*.
- Rivai, V., dan Sagala, E. J. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi (Ed. ke- 9)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi (Ed. ke- 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, R., Astuti, E. S., dan Rahardjo, K. (2014). Analisis penggunaan aplikasi sistem informasi direktorat jenderal pajak (SIDJP) dan kinerja pegawai. *Jurnal Perpajakan Vol. 3 No. 1 November 2014*.
- Soerosemito, V.N. (2014). *Pengaruh Infrastruktur, Sumber Daya Manusia, Kinerja Manajerial, E-Decision, dan Software terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi*. (Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, A. T., dan Rosidah. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistiyowati, L. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Komputerisasi Sistem Informasi Akuntansi*. (Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Sutrisno, E. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Winidyaningrum, C., dan Rahmawati. (2010). Pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel intervening pengendalian intern akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi XIII. 13-14 Oktober 2010*.
- Wiyono, G. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 dan Smart PLS 2.0*. Yogyakarta: STIM YKPN.